



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan permintaan dan konsumsi daging, khususnya daging sapi. Hal itu tampak jelas dari bertambahnya peminat akan daging sapi itu sendiri. Konsumsi daging pada 2 tahun terakhir ini mengalami kenaikan yaitu di tahun 2017 sebanyak 483.320 ton, dan pada 2018 konsumsi daging meningkat mencapai 496.302 ton (BPS 2018). Peningkatan permintaan ini masih belum diimbangi dengan produksi daging sapi dalam negeri. Hal yang dapat meningkatkan produksi daging dalam negeri yaitu dengan meningkatkan populasi sapi pedaging.

Sapi pedaging adalah sapi yang dipelihara untuk menghasilkan karkas atau daging serta pencapaian bobot badan secara maksimal dan efisien. Faktor-faktor yang penting dalam peningkatan produktivitas dan kualitas sapi pedaging yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan terdiri dari pakan, manajemen pemeliharaan, kesehatan, perkandangan dan penanganan limbah. Perkandangan merupakan salah satu faktor lingkungan yang penting dalam pemeliharaan ternak sapi karena kandang sangat berperan dalam kesejahteraan dan tempat berlindung bagi ternak. Letak dan bentuk kandang harus sesuai dengan sifat biologis ternak yang dipelihara dan iklim setempat. Pembuatan kandang perlu mendapatkan perhatian yang serius dengan mempertimbangkan unsur-unsur efisiensi kerja dan perhitungan ekonomis serta masalah yang menyangkut lingkungan. Kandang harus dirancang untuk memenuhi persyaratan kesehatan dan kenyamanan ternak, mudah serta nyaman untuk di kontrol oleh peternak, dapat meningkatkan efisiensi pemeliharaan dan tidak menimbulkan polusi. Jenis kandang meliputi kandang individu, kandang kelompok, kandang pejantan, kandang beranak, kandang karantina.

PT Lembu Jantan Perkasa (LJP) Serang Banten merupakan salah satu perusahaan peternakan yang bergerak di bidang sapi pedaging yang terdiri dari: penggemukkan (*fattening*), pembibitan (*breeding*), dan penjualan (*trading*). PT LJP mempunyai visi untuk meningkatkan kualitas dan modernisasi tataniaga sapi pedaging untuk menunjang usaha peningkatan gizi masyarakat. PT LJP memiliki dua model atap kandang dan ketinggian atap yang berbeda-beda sesuai kebutuhan dari populasi dan luasan pen di dalam kandang. Model atap kandang yang ada di perusahaan ini seperti: kandang atap semi tertutup dan kandang atap tertutup. Sapi lokal yang digemukkan di perusahaan ini yaitu Brahman Cross (BX) dari Australia.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai tempat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan di bidang peternakan sapi pedaging serta mempelajari lebih khusus dalam bidang manajemen perkandangan di PT LJP. PKL juga mengetahui kendala ataupun masalah mengenai manajemen perkandangan yang ada dilapangan dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.